

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan *body image* pada remaja. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) = -0.049 dengan taraf signifikansi $p = 0.350$ ($p < 0,05$) yang berarti tidak ada korelasi antara penerimaan diri dengan *body image* pada remaja. Penerimaan diri dengan *body image* tidak memiliki hubungan karena bisa disebabkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti rasa bersyukur dan dukungan teman sebaya yang dapat berkontribusi terhadap *body image* pada remaja.

Dalam penelitian ini terdapat kelemahan yang menyebabkan hipotesis ini tidak teruji karena terdapat faktor dari individu itu sendiri, seperti tidak terlalu mementingkan penampilan maupun bentuk tubuh yang dimiliki, tetapi individu tersebut tetap menerima dirinya dengan bentuk tubuh yang dimiliki terhadap lingkungan sekitarnya. Sehingga individu memiliki *body image* yang rendah, tetapi penerimaan dirinya tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut :

1. Bagi subjek penelitian

Bagi remaja diharapkan dapat meningkatkan *body image* yang positif dengan mendapatkan penerimaan diri yang baik. Remaja yang mendapatkan evaluasi positif mengenai tubuhnya dari penerimaan diri akan cenderung memiliki *body image* yang positif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk menggali lebih jauh tentang berbagai hal yang terkait dengan *body image* maupun penerimaan diri agar dapat mengetahui bagaimana sudut pandang dari remaja tersebut. Selain itu, dapat juga melakukan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor lain dari *body image* seperti jenis kelamin, media massa, keluarga, hubungan interpersonal, harga diri, perbandingan dengan orang lain dan sebagainya. Pada penelitian ini terdapat hambatan-hambatan yang didapatkan oleh peneliti dalam proses penelitian, seperti adanya ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dengan kondisi subjek yang sebenarnya (*faking good*), untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih menjelaskan instruksi pengisian skala pada subjek. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memperhatikan waktu pengambilan data agar tidak mengganggu waktu subjek pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut didasarkan waktu pengambilan data oleh peneliti yang sedikit mengganggu waktu subjek.